

BAB

1

## Nilai dan Jenis Tradisi



# Definisi Tari Tradisi



Tari tradisi berasal dari dua kata, yaitu tari dan tradisi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya).

Adapun tradisi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat.





**Tari tradisi adalah tari yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi.**



## Ciri-Ciri Tari Tradisi

**Memiliki aturan gerak.**

**Gerak tari diiringi oleh musik daerah setempat.**

**Kostum merupakan pakaian tradisional daerah setempat.**

**Diajarkan dan dipelajari secara lisan.**

**Mengandung kearifan lokal daerah setempat.**

**Memiliki berbagai macam fungsi sosial.**

**Memiliki syarat khusus saat penyajian.**

# Fungsi Tari Tradisi

- ☐ Sebagai Pertunjukan
- ☐ Sebagai Tarian Upacara
- ☐ Sebagai Hiburan
- ☐ Sebagai Bentuk Pergaulan dan Kesenian





## Agama dan Budaya

Tari tradisi di Indonesia mendapat pengaruh beberapa agama dan budaya, seperti Hindu, Buddha, Islam, Katolik, dan Kristen. Contoh:

## Pengaruh Agama dan Budaya

## Animisme dan Dinamisme

Terdapat pada beberapa kelompok yang masih memegang teguh keaslian budaya, kepercayaan, budaya, dan adat istiadat warisan para leluhur. Contoh: Tari Hudoq (Suku Dayak).



Bisakah kalian menyebutkan tari tradisi dari daerah kalian masing-masing?



❑ Jenis Tari Menurut Koreografi

## Jenis-Jenis Tari Tradisi

❑ Jenis Tari Menurut Fungsinya



1

## ***Tari Rakyat***

Jenis tari yang berkembang di lingkungan masyarakat (pedesaan). Gerakannya sederhana, ekspresi spontan, dan sakral. Berfungsi menumbuhkan rasa senang masyarakat. Contohnya: tari jaipong dan tari reog Ponorogo.

2

## ***Tari Klasik***

Tari yang tumbuh dan berkembang di kalangan istana. Tari ini memiliki ciri gerak tari simbolis, serta gerak dan iringannya secara teknis terikat norma tertentu. Kostum menggunakan pakaian adat baku. Contohnya: tari bedhaya, tari lawung ageg, dan tari bandayuda.

3

## ***Tari Kreasi Baru***

Tari yang tidak terikat pola tradisi, tetapi gerakan tari masih menggunakan pola-pola tradisi. Tari yang mengeksplorasi tema dan teknik baru. Contohnya: tari dwi muko karya Didik Nini Thowok atau tari soyong karya Untung Muljono.



**1**

## ***Tari Tradisi Upacara Ritual atau Keagamaan***

Tari-tarian yang diyakini sebagai sarana komunikasi dengan Sang Pencipta. Tari yang berkembang ketika pengaruh Hindu dan Buddha masuk. Contohnya: tari rejang, tari baris, dan tari bedhaya.

**2**

## ***Tari Tradisi Pergaulan***

Tari yang dilakukan berpasangan, secara tematik menggambarkan keakraban hubungan dua manusia lain jenis. Berfungsi menciptakan kegembiraan dan kemeriahan suasana pada acara. Contohnya: tari tor-tor boru, tari pemudi, dan tari ketuk tilu.

**3**

## ***Tari Tradisi Pertunjukan atau Tontonan***

Tari yang mengutamakan estetika gerakan untuk membuat penonton terhibur. Tari yang dinilai memiliki nilai seni untuk menarik perhatian, memberikan kepuasan, dan memperoleh kesan setelah menonton. Contohnya: tari legong dan reog Ponorogo.



# Nilai dalam Tari Tradisi

## Nilai Religius

Tari yang berfungsi untuk upacara keagamaan. Tari yang menghubungkan manusia dengan penciptanya. Memiliki motif gerak seperti menyembah atau mengadahkan kedua tangan, contohnya tari rejang.



## Nilai Sosial

Tari yang menggambarkan suatu nilai yang dianggap baik atau buruk. Tari dengan nilai sosial menggambarkan hubungan manusia secara horizontal. Contohnya: tari saureka-reka.



## Nilai Kemanusiaan

Nilai kemanusiaan adalah nilai yang berkenaan dengan harkat dan martabat manusia. Dalam seni tari, nilai kemanusiaan tampak pada gerakan selaras dengan iringan yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Contohnya tari ratoeh jaroe, gerakan menundukkan kepala pada tari saman menunjukkan sikap saling menghormati terhadap sesama.





## Gerakan Kaki

Dalam hal gerak kaki, keunikan gerakan tari tradisi Papua ditunjukkan melalui gerakan kaki yang ritmis dan dinamis. Adapun tari tradisi Sulawesi, keunikannya terdapat pada gerakan kaki yang tertahan pada lantai.

## Gerakan Tangan

Dalam hal gerak tangan, tari tradisi Minang banyak mendapat pengaruh dari gerakan pencak silat. Pada tari Jawa Tengah dan Yogyakarta, gerakan tangan mengalir lembut, menunjukkan karakter wanita yang lemah gemulai.

## Gerakan Mata

Tradisi tari Bali, memiliki gerakan mata yang khas membentuk *tri angga*, yaitu tiga tekukan tubuh.



# Tari Gambyong (Jawa Tengah)



## *Ngrayung*

Sikap tangan tegak lurus dengan posisi keempat jari rapat sedangkan kelingking hingga telunjuk lurus menghadap atas dan rapat, sementara jempol tangan dilipat menyentuh telapak tangan.

## *Ngithing*

Sikap tangan dengan posisi ujung jempol dan ujung tengah bertemu, ketiga jari lain sedikit ditekuk atau dilengkungkan menghadap ke dalam.

## *Nyempurit*

Sikap tangan dengan ujung jempol menyentuh jari telunjuk, kemudian jari tengah ditekuk dan dilengkungkan lebih rendah dari jari telunjuk dan menempel pada jempol, dan kedua jari lainnya ikut ditekuk ke dalam.

## *Srisig*

Gerak berjalan dengan posisi badan rendah, tetapi ujung kaki atau tumit sedikit diangkat, dan berjalan dengan langkah-langkah kecil.



# Tari Pendet (Bali)

## Gagajalan

Gerakan kaki yang terdiri atas gerak telapak kaki samaserong (*tampak sirangpada*), berjalan (*ngembangl*), berjalan ke muka (*ngandang arep*), berjalan cepat (*milpil*), dan bergeser cepat (*nyregseg*).

## Pepiletan

Gerakan tangan yang terdiri atas gerakan haluan tangan berputar ke dalam (*luk nagasatru*) dan haluan tangan seiring (*luk nerudut*).

## Tetangan

Gerakan jari yang terdiri atas gerak jari dicakup (*nyakupbawa*) dan melambai-lambai (*ulap-ulap*).

## Leluwesan

Gerakan badan yang terdiri atas gerak pangkal lengan bergetar (*ngejatpala*).



# Tari SigeH Penguten (Lampung)

## Lapah Tebeng

Gerak jalan ke depan dengan kaki kanan lebih dahulu melangkah. Gerak ini digunakan pada awal dan akhir tarian yang diiringi *gupek* dengan tempo cepat.

## Seulang Mudik

Gerak yang dipakai pada pergantian posisi gerak dari berdiri menuju posisi duduk *jong simpuh*. Gerak ini digunakan oleh penari yang membawa tepak untuk meletakan tepaknya.

## Sembah

Gerakan menyatukan kedua telapak tangan dengan posisi di depan dada, seperti hendak bersalaman. Gerak ini disertai gerak lain, yaitu *jong simpuh* dan *jong ippek* yang merupakan transisi dari posisi *jong simpuh* menuju *jong silo ratu*.

## Kilat Mundur

Gerakan pergelangan tangan diikuti dengan jari-jari yang dilakukan dengan cepat.



## Sumber gambar:

wikimedia.org

flickr.com

shutterstock.com